

PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN MEDIA PRESENTASI PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI KELAS X SMAN 1 BABAT TOMAN TAHUN AJARAN 2016/2017

Siti Asiyah dan Novi Yuni Artika

Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palembang
(✉) asiyahgeoadventure@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini apakah terdapat perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia pembelajaran interaktif dan media presentasi pada mata pelajaran geografi kelas X SMAN 1 Babat Toman Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 1 Babat Toman. Teknik dalam pengambilan sampel yaitu teknik *Purposive Sampel*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 2 kelas yakni kelas X IPS 1 berjumlah 36 siswa dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan kelas X IPS 2 berjumlah 36 siswa dengan menggunakan Media Presentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa menggunakan Media Presentasi lebih baik dibandingkan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif. Hipotesis yang berlaku adalah Terdapat perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan multimedia pembelajaraninteraktif dan media presentasi pada mata pelajaran geografi kelas X SMAN 1 Babat Toman tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan nilai $t_{hitung} = -17,2$ dan $t_{tabel} = 1,027$ ($\mu_1 \neq \mu_2$) berdasarkan kriteria uji hipotesis bahwa $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$.

Kata Kunci : *Multimedia Pembelajaran Interaktif, Media Presentasi, Hasil Belajar.*

PENDAHULUAN

Pemilihan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat diharapkan agar siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Adapun karakteristik pemilihan media pembelajaran tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (Guru/Pendidik) menuju penerima (siswa/peserta didik). Dalam kegiatan interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, fungsi media dapat diketahui berdasarkan adanya kelebihan media dan hambatan yang mungkin timbul dalam proses pembelajaran.

Reddi & Mishra (dalam Munir, 2012:110) menjelaskan Multimedia pembelajaran interaktif adalah kombinasi dari beberapa media (audio, video, grafik, teks, animasi, dan lain-lain) menjadi satu kesatuan yang sinergis dan simbiosis yang menghasilkan manfaat lebih bagi pengguna. Interaktif juga dapat dikatakan adanya komunikasi dua arah antara media dan pengguna secara aktif sehingga mendorong adanya proses belajar. Sebuah program juga dapat dikatakan interaktif bila memiliki tampilan *interface* yang *user-friendly*, artinya tampilan program tersebut mudah dipahami dan mudah dioperasikan sehingga tidak membuat *user* (siswa) merasa jenuh.

Munir (2012:110) mengatakan Pemanfaatan multimedia sangatlah banyak diantaranya untuk

media pembelajaran, game, film, medis, militer, bisnis, olahraga, iklan/promosi, dan lain-lain.

Daryanto (2016:85) mengatakan Media presentasi adalah pesan atau materi yang akan disampaikan dikemas dalam sebuah program komputer dan disajikan melalui perangkat alat saji (proyektor). Pesan atau materi yang dikemas bisa berupa teks, gambar, animasi dan video yang dikombinasi dalam satu kesatuan yang utuh.

Pemanfaatan media merupakan salah satu dari sekian banyak masalah dalam pembelajaran disekolah termasuk pada mata pelajaran Geografi. Permasalahan ini relevan dengan bukti empiris yang terjadi di lapangan khususnya dalam pembelajaran IPS di SMA. Keberadaan buku paket sebagai media bantu pelajaran ternyata juga belum berfungsi secara optimal karena siswa hanya akan membaca buku paket yang diberikan jika disuruh oleh guru untuk membaca atau mengerjakan soal-soal yang ada didalamnya.

Kunjungan yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Geografi Ibu Rina Apriyanti, S.Pd di SMA Negeri 1 Babat Toman diperoleh informasi bahwa pembelajaran Geografi masih menghadapi masalah. Media belajar yang digunakan masih menggunakan sistem pembelajaran konvensional, pola pembelajaran yang digunakan masih cenderung kurang melibatkan keaktifan siswa untuk belajar secara optimal ini bisa disebabkan karena pemilihan media pembelajaran yang kurang efektif. Penggunaan buku-buku paket yang didominasi oleh materi pelajaran dalam bentuk teks serta pemanfaatan buku masih lebih banyak digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Siswa juga seringkali kurang memperhatikan dalam proses pembelajaran yang diduga karena materi Geografidianggap membosankan. KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditentukan yaitu 75. Dari KKM yang ditentukan guru menginformasikan bahwa $\pm 50\%$ siswa yang kurang mencapai KKM.

Guru perlu menambah media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan diri. Media pembelajaran juga berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.

Ada banyak model dan media pembelajaran yang dikembangkan para ahli dalam usaha mengoptimalkan hasil belajar siswa. Salah satunya Multimedia pembelajaran Interaktif dan Media Presentasi, melalui kedua media tersebut diharapkan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Babat Toman, merupakan sekolah Negeri yang berlokasi di Jalan Kelurahan Babat Kecamatan Babat Toman 30752. Adapun proses penelitian inidilaksanakan pada tanggal 27 April sampai 27 Mei yang dilaksanakandikelas X Ips 1 dan X Ips 2 di SMA Negeri 1 Babat Toman Tahun Pelajaran 2016/2017.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode komparatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data, tujuan dilakukannya penganalisaan ini yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah siswa diukur kemampuannya melalui tes. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data dalam bentuk kuantitatif. Selanjutnya data yang sudah diolah dan diteliti bisa dilihat hasilnya dan selanjutnya akan diketahui tentang hipotesis, apakah kebenaran hipotesis tersebut diragukan atau tidak. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji t.

Data yang sudah terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah, dianalisis dan diuji hipotesisnya mengenai apakah terdapat perbandingan mengenai kedua variabel yang diteliti.

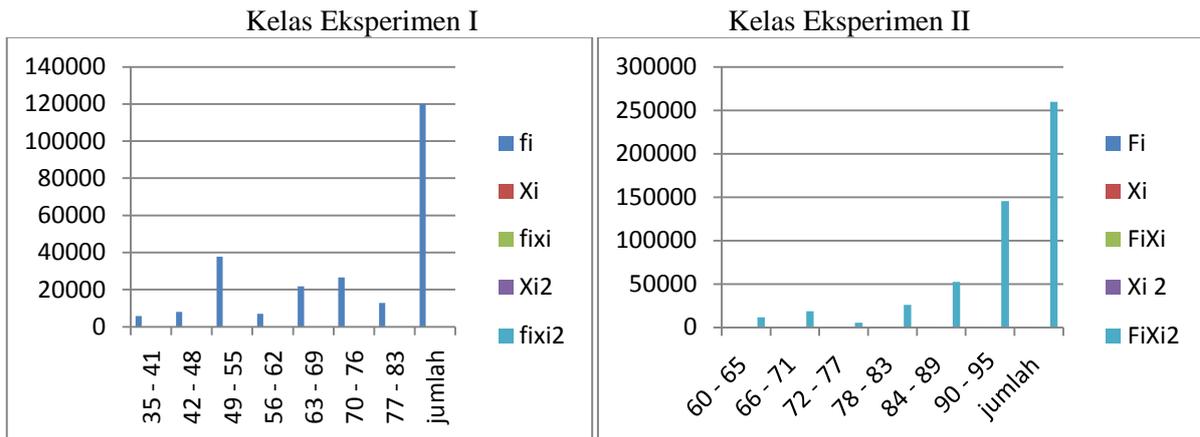
HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian tes bentuk pilihan ganda sebanyak 20 butir soal, dilakukan setelah siswa mengikuti proses pembelajaran. Pemberian tes tersebut dilaksanakan pada pertemuan keempat. Kelas X IPS 1 sebagai kelas eksperimen I dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan kelas X

IPS 2 dengan menggunakan Media Presentasi. Jumlah siswa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 36 siswa dikelas X IPS 1 (Multimedia Pembelajaran Interaktif) dan 36 siswa dikelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen II (Media Presentasi). Data penelitian mengenai hasil belajar dari kedua kelas dengan menggunakan kedua media tersebut dapat dilihat rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada Tabel 1 berikut:

No	Kelas	Rata-rata Nilai
1.	Eksperimen I	56,47
2.	Eksperimen II	84,3

Untuk lebih memperjelas mengenai perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II disajikan dalam bentuk diagram batang yang dapat dilihat seperti pada gambar berikut :



Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat uji hipotesis. Uji prasyarat hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Normalitas
2. Uji Homogenitas
3. Uji Hipotesis

Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Chi Kuadrat dengan taraf signifikansi 5% yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 2. Untuk Uji Homogenitas menggunakan Uji Varians dengan taraf signifikansi 5% yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 3. Data dikatakan normal apabila harga *Km* terletak antara -1 dan +1.

Sedangkan data dikatakan homogen jika χ^2 hitung < χ^2 tabel dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$. Untuk Uji Hipotesis menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria pengujian hipotesisnya:

H₀ : $\mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbandingan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Media Presentasi pada mata pelajaran geografi dikelas X SMA Negeri 1 Babat Toman.

H_a : $\mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbandingan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Media Presentasi pada mata pelajaran geografi dikelas X SMA Negeri 1 Babat Toman. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Nilai <i>km</i> Kelas Eksperimen I	Nilai <i>km</i> Kelas Eksperimen II	Kesimpulan
0,375	-0,803	Normal

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Data	Harga		Kesimpulan
	χ^2 hitung	χ^2 tabel	
Perbandingan hasil belajar siswa	1,853	3,841	Homogen

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis

Kelas	n	Rata-rata	t _{hitung}	t _{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen 1 (Kelas X IPS 1)	36	56,47	-17,2	1,027	H ₀ ditolak artinya Ha diterima ($\mu_1 \neq \mu_2$ -17,2 \neq 1,027)
Eksperimen 2 (Kelas X IPS 2)	36	84,3			

Penelitian ini merupakan Perbandingan Hasil Belajar siswa dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Media Presentasi pada mata pelajaran Geografi siswa kelas X SMAN 1 Babat Toman tahun ajaran 2016/2017. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri. Dilakukan dengan cara menetapkan dua kelas yang memiliki jumlah siswa yang sama. Peneliti memperoleh kelas sampel X IPS 1 dengan menerapkan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan X IPS 2 dengan menerapkan Media Presentasi, penelitian ini dilaksanakan selama tiga minggu dengan tiga kali pertemuan untuk kegiatan pembelajaran dan pertemuan keempat diadakan tes akhir yang tujuannya untuk melihat ada tidaknya Perbandingan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dan Media Presentasi Pada Mata Pelajaran Geografi Kelas X Sman 1 Babat Toman Tahun Ajaran 2016/2017.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi data dan teknik tes yang bertujuan untuk mendukung dan memperoleh data dari penelitian yang diadakan. Data hasil belajar siswa selanjutnya akan diolah, dianalisis dan diuji hipotesisnya. Teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain yakni: uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis. Analisis data untuk uji normalitas menggunakan rumus Kemiringan Kurva, analisis data untuk uji homogenitas data menggunakan rumus Chi Kuadrat dan analisis data untuk uji hipotesis menggunakan uji-t.

Hasil yang diperoleh untuk uji normalitas data kelas X IPS 1 dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif diperoleh hasil 0,375 sedangkan kelas X IPS 2 dengan menggunakan Media presentasi diperoleh hasil -0,803 data didistribusi normal apabila harga *km* terletak antara

-1 dan +1, maka hasil data tersebut dapat dikatakan normal. Selanjutnya hasil perhitungan untuk uji normalitas data dari kedua media tersebut dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas data, hasil perhitungan untuk uji homogenitas data diperoleh $1,853 < 3,841$ atau $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dengan taraf signifikan 5% maka data tersebut homogen. Setelah memperoleh nilai dari uji homogenitas data dan selanjutnya menguji hipotesis dengan hasil $t_{hitung} \neq t_{tabel}$ ($-17,2 \neq 1,027$) berdasarkan kriteria uji hipotesis bahwa H₀ : $\mu_1 = \mu_2$ dan Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ ($-17,2 \neq 1,027$).

Hasil nilai rata-rata siswa sebesar 56,47 dari jumlah 36 siswa dikelompokkan eksperimen 1 dan 84,3 dari jumlah 36 siswa kelompok eksperimen 2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 2 lebih tinggi dari pada kelas eksperimen 1. Tingginya nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 2 disebabkan oleh salah satu kelebihan dari media presentasi yaitu dapat mengetahui informasi tentang bahan ajar yang tersaji, pesan informasi visual mudah dipahami peserta didik. Kemudian nilai rata-rata kelas eksperimen 1 yang rendah, menurut siswa yang peneliti tanyai secara langsung dimana siswa lebih tertarik pada penampilan video dan animasinya saja pada saat pemutaran multimedia. Sedangkan dikelas eksperimen 2 dengan menggunakan media presentasi siswa berpendapat mereka lebih mengerti diajar dengan menggunakan media presentasi karena tidak hanya penampilan video nya saja tetapi terdapat penampilan slide yang mempermudah dalam belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbandingan hasil belajar siswa dengan menggunakan Multimedia Pembelajaran Interaktif dan Media Presentasi pada mata pelajaran Geografi Siswa Kelas X SMAN 1 Babat Toman tahun ajaran 2016/2017.

Green & Brown (dalam Munir, 2012:112) menjelaskan terdapat beberapa metode yang digunakan dalam menyajikan multimedia, yaitu:

(1) Berbasis kertas (*Paper-based*), contoh: buku, majalah, brosur. (2) Berbasis cahaya (*Light-based*), contoh: *slide shows*, transparansi. (3) Berbasis suara (*Audio-based*), contoh: *CD Players, tape recorder*, radio. (4) Berbasis gambar bergerak (*Moving-image-based*), contoh: televisi, VCR (*Video cassette recorder*), film. (5) Berbasis digital (*Digitally-based*), contoh: komputer.

Media Presentasi memiliki langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran yang mana langkah-langkah tersebut antara lain: (1) Pastikan peralatan telah lengkap dan siap digunakan. (2) Jelaskan tujuan yang akan dicapai. (3) Jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan siswa selama proses pembelajaran (4) Menjelaskan materi yang akan disampaikan. (4) Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk melibatkan mereka. (5) Hindari kejadian-kejadian yang bisa mengganggu perhatian/konsentrasi dan ketenangan peserta didik. (6) Menyimpulkan sesuai dengan pemikiran/argumentasi yang sudah disampaikan yang melibatkan peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang relevan, dilakukan oleh Nuraeni, Eni dkk Tahun 2012 dengan judul “Perbandingan Penggunaan Multimedia Secara Tutorial dan Presentasi Terhadap Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Pada Konsep System Pertahanan Tubuh” dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbandingan antara

kedua media tersebut. Perlakuan yang diberikan juga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan proses *sains*, rata-rata nilai *gain* yang diperoleh pada kelas presentasi lebih besar dibandingkan rata-rata *gain* kelas tutor.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwasannya kondisi yang ada di Kecamatan Gandus sepenuhnya belum mampu berdaya secara lingkungan dan fisik meskipun peraturan dari pemerintah sudah di buat. Pengelolaan lingkungan sungai Musi di kecamatan Gandus diperlukan suatu penanganan secara terpadu antara kebijakan, pemerintah, dan masyarakat sekitar. Serta masyarakat perlu memahami bahwasannya sungai bukan merupakan area belakang (*backyard*) yang dapat di fungsikan sesuai keperluan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2016. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Munir. 2012. *Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Nuraeni, Eni dkk. 2012. “Perbandingan Penggunaan Multimedia Secara Tutorial dan Presentasi Terhadap Penguasaan Konsep dan Keterampilan Proses Sains Pada Konsep Sistem Pertahanan Tubuh”. *Jurnal Pendidikan Biologi FPMIPA UPI*. Volume 13. No 1. Hal 13-22.